

PERMOHONAN PENYELIDIKAN PENGENAAN TINDAKAN ANTI DUMPING

A. UMUM

1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2011 tentang Tindakan Anti Dumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan (selanjutnya disebut PP 34/2011) dan WTO *Antidumping Agreement* maka bersama ini Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) mewakili PT Jui Shin Indonesia, PT Satyaraya Keramindoindah, dan PT Angsa Daya (selanjutnya disebut sebagai Pemohon) sebagai produsen Ubin Keramik di Indonesia, bersama ini mengajukan permohonan ke Komite Anti Dumping Indonesia (KADI) untuk memulai penyelidikan antidumping atas impor produk Ubin keramik yang berasal dari negara Republik Rakyat Tiongkok (RRT) karena terdapat bukti permulaan yang cukup bahwa telah terjadi praktik dumping yang menyebabkan Kerugian terhadap Industri Dalam Negeri (IDN) Ubin Keramik.

2. Data Pemohon

- | | |
|-----------------------|---|
| a. Nama Perusahaan | : PT Jui Shin Indonesia |
| Alamat Kantor | : Jl. Raya Jembatan III Komplek Pluit Mas
Blok AA/1, Pejagalan, Penjaringan,
Jakarta Utara, Indonesia |
| Alamat Pabrik | : Jl. Pulau Pini Kav 600035
Kawasan Industri Medan II, Mabar, Medan,
Sumatera Utara, Indonesia |
| Nomor Telepon Kantor | : 021 - 53666602 |
| Nomor Telepon Pabrik | : 061 - 6871288 |
| Nomor Faksimili | : 021 - 53666603 |
| Nama Kontak Person | : Fredy Chandra |
| Jabatan Kontak Person | : Presiden Direktur |
| Email Kontak Person | : Fredychandra898@yahoo.co.id |

- b. Nama Perusahaan : PT Satyaraya Keramindoindah
 Alamat Kantor : Gedung Quadra Centrum
 Jl. Taman Aries No. 1 RW 8, Meruya Utara,
 Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat,
 DKI Jakarta 11620
 Alamat Pabrik : Jl. Raya Serang KM 25,
 Balaraja – Tangerang 15610
 Nomor Telepon Kantor : 021-25684900
 Nomor Telepon Pabrik : 021-5951601
 Nomor Faksimili : 021-5951607
 Nama Kontak Person : Budiardjo Sutjiopranto
 Jabatan Kontak Person : Direktur
 Email Kontak Person : bud@lyman.co.id
- c. Nama Perusahaan : PT Angsa Daya
 Alamat Kantor : Jl. Mangga Dua Raya, blok F-2 no:3,4,5
 Jakarta 10730
 Alamat Pabrik : Jl. Raya Pasar Kemis Km 5.5, Ds. Kuta Jaya,
 kec. Pasar kemis – Tangerang 15560 - Banten
 Nomor Telepon Kantor : 021- 6011606
 Nomor Telepon Pabrik : 021 - 5903486
 Nomor Faksimili : 021- 5903485
 Nama Kontak Person : LEE KOK KENG
 Jabatan Kontak Person : Direktur
 Nomor telp dan e-mail : Leekokkeng57@gmail.com
 Kontak Person : +6221 6011606

3. Periode Penyelidikan

Pemohon mengajukan periode penyelidikan selama 3 tahun untuk kerugian meliputi Juli 2019 sd Juni 2020 (P1), Juli 2020 sd Juni 2021 (P2), Juli 2021 sd Juni 2022 (PP), sedangkan untuk periode penyelidikan (PP) dumping adalah Juli 2021 sd Juni 2022 (PP).

4. Mewakili Industri Dalam Negeri

Tabel 1. Jumlah produksi Ubin Keramik (MT)

No.	Produksi	%
1.	Total Produksi IDN	30
	PT Jui Shin Indonesia 16%	
	PT. Satyaraya Keramindoindah 11%	
	PT Angsa Daya 3%	
2.	Total Produksi industri dalam lainnya yang mendukung	70
3.	Total Produksi Nasional	100

Sumber : ASAKI, diolah.

Berdasarkan tabel di atas, permohonan ini juga sudah memenuhi persyaratan mewakili IDN yang tertuang dalam Pasal 4 ayat (3) dan Pasal 6 ayat (1) (a) Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan serta *Article 5.4 WTO Antidumping Agreement* pada Pasal 4 ayat (3) PP 34/2011.

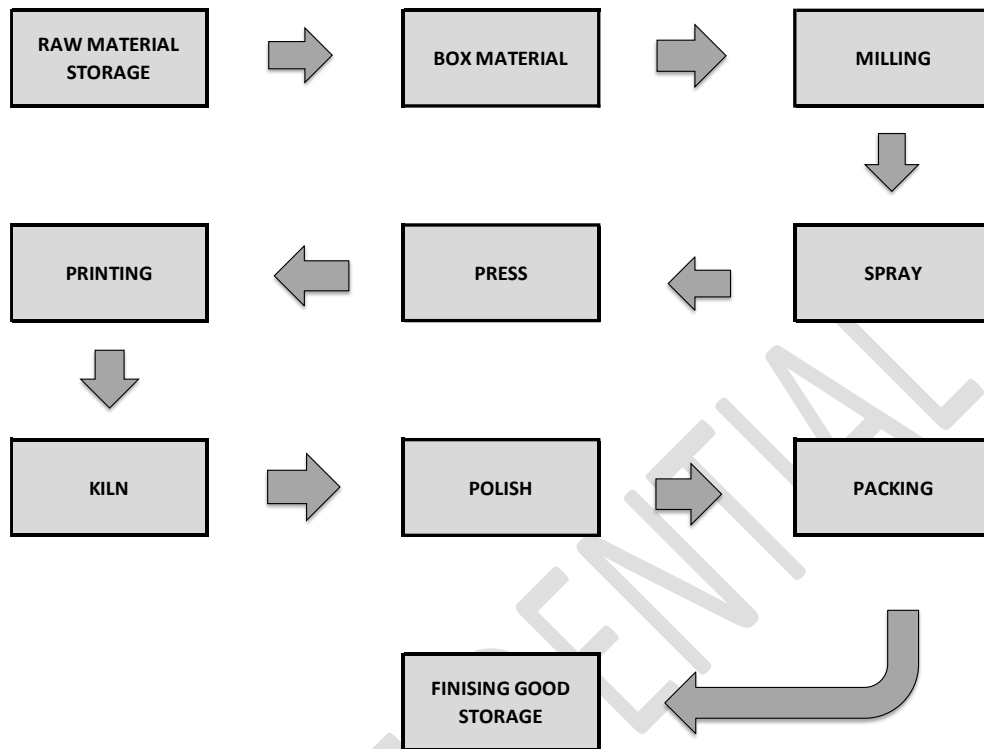
Dalam table tersebut persentase Pemohon dibandingkan dengan total produksi nasional ubin keramik di tahun 2018 adalah 30%. Sedangkan persentase untuk industri dalam negeri lainnya adalah sebesar 70%. Namun, berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh industri dalam negeri lainnya ke ASAKI bahwa industri dalam negeri lainnya mendukung dalam penyelidikan ini, oleh sebab itu permohonan ini telah memenuhi ketentuan persyaratan mewakili IDN sesuai dengan PP 34/2011.

5. **Barang Yang Diproduksi dan Dituduh Dumping**

Uraian atau deskripsi barang yang diproduksi Industri Dalam Negeri yaitu :

- a. Nama Barang : Ubin keramik (*Ceramic Tile*)
- b. Nomor HS : 6907.21.24, 6907.21.91, 6907.21.92, 6907.21.93, 6907.21.94, 6907.22.91, 6907.22.92, 6907.22.93, 6907.22.94, 6907.40.91, 6907.40.92
- c. Bea Masuk (MFN) : 5%
- d. Komposisi Kimiawi :
 - Feldspar [(K, Na) AlSi3O2]
 - Lempung kaolinit (Al2O3-2SiO2-2H2O)
 - Kuarsa (SiO2)
 - Kaolin 15-18%
 - Clay 5-7%
 - Talc 0.5-2.5%
- e. Kegunaan Barang : Ubin, Penutup lantai dan dinding
- f. Bahan Baku : Feldspar, Kaolin, Pasir, Fritz, Clay & Talc
- g. Tipe/Grade : Kualitas Pertama dan Bukan Kualitas Pertama
- h. Standar Mutu : SNI
- i. Kemasan : 4Pcs/Box
- j. Teknologi : Unglazed (single loading, double loading) & Glazed
- k. Proses Produksi : Dry Pressed, proses digambarkan sesuai uraian di bawah ini.

FLOW CHART PROSES PRODUKSI



Penjelasan

1. Material Bahan Baku (Raw Material) di simpan dalam tempat penyimpanan antara lain : Feldspar, Clay, Silika
2. Pada saat mulai produksi, bahan baku di masukan dalam box / silo bahan baku per masing-masing jenis.
3. Proses penggilingan dan pencampuran bahan baku di milling mills
4. Pembentukan adonan sesuai komposisi bahan baku
5. Masuk dalam mesin press sesuai masing-masing bentuk
6. Masuk digital printing untuk dilakukan pencetakan motif
7. Pembakaran di Mesin Kiln Dry
8. Masuk Polish Machine agar mengkilap dan motifnya keluar
9. Pembungkusan di automatic mesin packing
10. Penyusunan barang Jadi di Gudang Penyimpanan

6. Negara Pengekspor dan Produsen/Ekspertir

Tabel 2. Nama Produsen/Ekspertir Negara Yang Dituduh Dumping

No.	Negara dan Produsen/Ekspertir Asal RRT	Alamat Produsen/Ekspertir Asal RRT	Telepon
1.	Foshan Jbn Industrial Co., Ltd	No.18, 1/F, Building 27, Casa Ceramics & Sanitary	+86-75783327093
2.	Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd	China Ceramics Industry Headquarters Block No.C08	+86-13798622481
3.	Foshan Broadway Building Materials Co., Ltd	No.86 Wugang Road, Chancheng District, Foshan City	-
4.	Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd	China Ceramics Industry Headquarters Block No.C07-C08, West Jihua Road	+86-18902809084

No.	Negara dan Produsen/Eksportir Asal RRT	Alamat Produsen/Eksportir Asal RRT	Telepon
5.	Foshan Niro Ceramic Building Materials	Lot 1, No.11 Zinan Road, Zinan, Nanzhuang, Chancheng	+86-16621075894
6.	Foshan Indigo Import & Export Co., Ltd	Smart City, Block One Second Building, Unit 1104	+86-18929953280
7.	Zimon Industrial Co., Ltd	No. 86 Wugang Road, Chancheng District, Foshan	+86-13703063881
8.	Foshan Di Xin Trading Limited	3rd Floor, No.138 Qingke Rd, Chancheng District	+86-75783030357

Sumber : ASAKI.

7. Importir yang diketahui

Tabel 3. Importir Ubin Keramik

No	Nama	Alamat	Telepon
1.	PT Catur Sentosa Adiprana	Jl Daan Mogot Raya No. 234, Duri Kepa, Jakarta Barat – 11510	021-5668801
2.	PT Surya Cemerlang Mandiri	Ruko Beryl 1 No. 1 & 2, Jl. Gading Golf Boulevard, Pakulonan Barat, Kab. Tangerang, Banten 15810	021-5470803
3.	PT Trust Trading Indonesia	Ruko Satellite Town Square, Jl. Raya Sukomanunggal Jaya Kel No.5, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur 60188	031-7320000
4.	PT Indoagung Multikreasi	JL. P Jayakarta No.33-E, RT.6/RW.7, Mangga Dua, Sawah Besar, Jakarta 10730	021-6491462
5.	PT Buana Graha Adinata	Jl. HM Joyomartono No. 42 RT 003 RW 021, Margahayu, Bakasi Timur, Kota Bekasi	-
6.	PT Niro Ceramic Nasional Indonesia	Jl. Mercedes Benz, Cicadas, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16964	021-8670488
7.	PT Kokoh Inti ArebamaTbk	Graha Atrium Lantai 9 Suite 902, Jl. Senen Raya No.135 Jakarta, 10410	021-350 6227
8.	PT Citra Makmur Jaya Lestari	Ruko Puri Mutiara, Jl. Sunter Griya No.21, RT.2/RW.5, Sunter, Jakarta Utara 14350	021-65310200
9.	PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Jl. Boulevard Raya Gading Serpong Blok Mitra 10, Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15820	021-54204999
10.	PT Venus Ceramica Internasional	Ruko De Mansion, Jl. Jalur Sutera Timur, Kunciran, Pinang, Tangerang, Banten 15143	0811177977

No	Nama	Alamat	Telepon
11.	PT Modern Keramik Jaya	No 119 121 Kav, Jl. Baliwerti No.10, Alun-alun Contong, Kec. Bubutan, Surabaya, Jawa Timur 60274	031-5324505
12.	PT Eleganza Tile Indonesia	Jl. Lkr. Luar Barat No.108, RT.2/RW.1, Kembangan Sel., Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11610	081524892842
13.	PT Kaspea Cahaya Utama	Jl. Raya Jatiasih No.8, RT.003/RW.004, Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat 17423	021-82424177
14.	PT Surya Bangun Semesta	Rawagabus Post, Jl. Surotokunto No.Kel, Adiarsa Timur, Kec. Karawang Timur, Karawang, Jawa Barat 41314	0267-8453670

Sumber : ASAKI.

8. Total Impor Barang yang diduga Dumping Pada Periode Investigasi

Tabel 4. Data Impor Ubin Keramik

No.	Negara Asal	Periode Penyelidikan	
		Volume (MT)	%
1.	RRT	1.088.5925	80
2.	Negara lain	273.281	20
3.	Total Impor	1.362.205	100

Sumber : BPS, diolah.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa impor yang berasal dari RRT bila dibandingkan dengan share total impor ubin keramik sebesar 80% dan sesuai dengan *Anti Dumping Agreement (ADA)* pada article 5.8 dan PP 34/2011, negara tersebut telah memenuhi syarat ambang batas untuk dilakukannya penyelidikan.

B. DUGAAN DUMPING

Perhitungan Marjin Dumping untuk RRT sebagai berikut :

1. Nilai Normal

Nilai normal yang didapatkan oleh Pemohon berdasarkan data dan informasi yang terdapat di RRT

⦿ Harga Domestik	XXX USD/MT
⦿ Biaya Transportasi, handling	XXX USD/MT
⦿ Biaya Lain	XXX USD/MT
	(-)
<hr/>	
Harga Domestik Eks-Pabrik	XXX USD/MT

2. Harga Ekspor

⦿ Harga Ekspor CIF	XXX USD/MT
⦿ Tax rebate	XXX USD/MT
⦿ Sea Freight	XXX USD/MT
⦿ Inland Freight	XXX USD/MT
⦿ Insurance 0,5%	XXX USD/MT
	(-)
Harga Ekspor Eks-Pabrik	XXX USD/MT

3. Marjin Dumping

⦿ Harga Domestik Eks-Pabrik	XXX USD/MT
⦿ Harga Ekspor Eks-Pabrik	XXX USD/MT
	(-)
⦿ Marjin Dumping	= XXX USD/MT
⦿ Marjin Dumping terhadap Harga Ekspor CIF	= 46%

C. KERUGIAN

Kerugian pemohon selama periode Juli 2019 s/d Juni 2022 diuraikan pada tabel indikator berikut :

Tabel 5. Indikator Kinerja Pemohon

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	PP	Tren (%)
1.	Penjualan Dalam Negeri	MT	100	100	112	6
2.	Penjualan Dalam Negeri	USD	100	94	106	3
3.	Laba Operasi Domestik	USD	100	77	86	(7)
4.	Produksi	MT	100	109	114	7
5.	Produktivitas	MT/Org	100	127	131	14
6.	Return on Invesment (EBIT/aset)	%	100	104	103	2
7.	Kapasitas Terpasang	MT	100	114	122	11
8.	Utilisasi Kapasitas	%	100	96	94	(3)
9.	Harga Dalam Negeri	USD/MT	100	94	95	(2)
10.	Arus Kas Operasi	USD	100	103	102	1
11.	Persediaan	MT	100	109	115	7
12.	Tenaga Kerja	Org	100	86	87	(7)
13.	Upah	USD	100	106	99	(1)
14.	Pertumbuhan penjualan	%	(100)	0	119	
15.	Kemampuan meningkatkan modal (Liability/Equity)	%	100	90	87	(7)
16.	Konsumsi Nasional	MT	100	121	123	11

Sumber: IDN, diolah.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa :

1. Penjualan IDN meskipun mengalami peningkatan pada P1 – PP sebesar 6% namun profit IDN mengalami tren penurunan sebesar 7%, hal ini disebabkan IDN terpaksa menurunkan harga jualnya dengan tren sebesar 2%, untuk dapat bersaing dengan harga impor dumping.
2. Dengan meningkatnya konsumsi nasional dengan tren sebesar 11%, terlihat IDN telah meningkatkan produksi bahkan kapasitas terpasangnya dengan tren sebesar 7% dan 11%, akan tetapi dikarenakan impor dumping membanjiri pasar domestik dengan tren sebesar 11% maka IDN tidak bisa menaikkan harga jualnya sehingga harga jual IDN terlihat turun dengan tren sebesar 2% dan persediaan meningkat dengan tren sebesar 7%.
3. Banjirnya barang impor dumping di pasar domestik membuat IDN tidak bisa bersaing dan mengalami kerugian yang ditunjukkan dari menurunnya laba operasional pemohon pada P1 – P3 dengan tren sebesar 7%.
4. IDN telah melakukan efisiensi dengan memangkas tenaga kerja sebagai akibat dari impor dumping yang membanjiri pasar domestik yang dibuktikan dengan menurunnya jumlah tenaga kerja pada P1 – P3 dengan tren sebesar 7% dan penurunan upah dengan tren sebesar 1%.
5. Konsumsi nasional mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11%. Meskipun terjadi peningkatan, IDN tidak mampu menjual dengan harga yang normal sehingga memaksa IDN menurunkan harga jual yang berakibat menurunnya laba operasi domestik IDN dengan tren sebesar 7%.
6. IDN meningkatkan kapasitas terpasang dengan tren sebesar 11% sebagai akibat meningkatnya konsumsi nasional, hal tersebut juga berdampak kepada meningkatnya produksi IDN dengan tren sebesar 7%. Meskipun demikian laba operasi domestik IDN tetap mengalami kerugian sebagai akibat adanya barang impor yang mengandung dumping.
7. Untuk ROI, kemampuan meningkatkan modal dan arus kas operasi merupakan kinerja perusahaan secara keseluruhan yang menunjukkan mengalami peningkatan dan penurunan selama periode penyelidikan.

D. HUBUNGAN KAUSAL ANTARA DUMPING DAN KERUGIAN

1. Dampak Volume (*Volume Effect*)

a. Secara Absolut

Tabel 6. Data Impor Ubin Keramik

No.	Negara	MT			Tren (%)
		P1	P2	PP	
1.	RRT	879.639	1.146.725	1.088.925	11
2.	Negara lain	450.307	442.260	273.281	(22)
3.	Total Impor	1.329.945	1.588.985	1.362.205	1

Sumber : BPS, diolah.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa total impor ubin keramik hanya mengalami peningkatan dengan tren sebesar 1%, namun impor dari RRT yang mendominasi impor ubin keramik ke Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dengan tren sebesar 11% di saat yang bersamaan impor yang berasal dari negara lain justru mengalami penurunan sebesar 22%. Hal ini menyebabkan sulitnya IDN menjual ubin keramik dengan harga yang dapat bersaing dengan harga ubin keramik dari RRT yang dijual dengan harga yang mengandung dumping.

b. Secara Relatif

Tabel 7. Relatif Terhadap Konsumsi Nasional

No.	Indikator	%		
		P1	P2	PP
1.	Penjualan IDN	17	14	15
2.	Penjualan IDN lainnya	22	26	34
3.	RRT	40	43	41
5.	Negara lain	21	17	10
6.	Konsumsi Nasional	100	100	100

Sumber : BPS dan IDN, diolah.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa konsumsi nasional terus mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11%, dimana pada PP pangsa pasar dari RRT terlihat mengalami peningkatan dan mendominasi pangsa pasar dengan share sebesar 41%, bila dibandingkan dengan pangsa dari IDN dan IDN lainnya sebesar 15% dan 34%.

2. Dampak Harga (*Price Effect*)

a. *Price Undercutting*

Tabel 8. Price Undercutting

No.	Harga Jual	Satuan	P1	P2	PP
1.	IDN	USD/MT	100	94	95
2.	RRT*	USD/MT	69	73	83
	Price Undercutting				
3.	RRT	USD/MT	31	20	12

Sumber : BPS dan IDN, diolah.

*) Harga impor + MFN + BMTP + THC + Profit

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa table *price undercutting* di atas bahwa harga impor yang berasal dari RRT selalu berada dibawah harga IDN, hal ini yang menyebabkan pemohon tidak dapat bersaing dan mengalami kerugian akibat barang impor yang dijual berada di bawah harga jual IDN.

b. Price Depression & Price Suppression

Tabel 9. Price Depression & Price Suppression

No.	Indikator	Satuan	P1	P2	PP
1.	Harga Jual IDN	USD/MT	100	94	95
2.	HPP	USD/MT	55	69	66
3.	Profit	USD/MT	45	25	30

Sumber : IDN, diolah.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa harga penjualan IDN mengalami penekanan sebagai akibat adanya barang impor yang mengandung dumping, hal tersebut menyebabkan turunnya harga jual. Disaat yang bersamaan keuntungan IDN mengalami penurunan sebagai akibat adanya barang impor yang mengandung dumping.

E. FAKTOR LAIN

1. Volume Impor Negara Lain

Tabel 10. Impor Ubin Keramik

No.	Negara	MT			Tren (%)
		P1	P2	PP	
1.	RRT	879.639	1.146.725	1.088.925	11
2.	Negara lain	450.307	442.260	273.281	(22)
3.	Total Impor	1.329.945	1.588.985	1.362.205	1

Sumber : BPS, diolah.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa volume impor ubin keramik mengalami peningkatan dengan tren sebesar 1%, dibandingkan volume impor yang berasal dari RRT terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan tren sebesar 11%. Sebaliknya volume impor dari negara lainnya terus mengalami penurunan dengan tren sebesar 22%, dengan demikian impor ubin keramik yang berasal dari negara lainnya, bukanlah sebagai penyebab kerugian yang dialami oleh IDN.

2. Perkembangan Volume Konsumsi Nasional

Tabel 11. Konsumsi Nasional Ubin Keramik

No.	Indikator	%		
		P1	P2	PP
1.	Penjualan IDN	17	14	15
2.	Penjualan IDN lainnya	22	26	34
3.	RRT	40	43	41
4.	Negara lain	21	17	10
5.	Konsumsi Nasional	100	100	100

Sumber : BPS dan IDN, diolah.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa konsumsi nasional mengalami peningkatan dengan tren sebesar 11%, sementara itu negara lain sharenya terus mengalami penurunan dan sebaliknya RRT mengalami peningkatan. Dengan demikian faktor konsumsi nasional, bukanlah sebagai penyebab kerugian yang dialami oleh IDN, karena lebih dinikmati oleh impor yang berasal dari RRT.

3. Perkembangan Ekspor Pemohon

Tabel 12. Perkembangan Ekspor

No.	Penjualan IDN	%		
		P1	P2	PP
1.	Penjualan Domestik	95	97	100
2.	Penjualan Ekspor	5	3	0
3.	Total penjualan	100	100	100

Sumber : BPS dan IDN, diolah.

Dapat terlihat pada tabel di atas, fokus penjualan IDN ke domestik sehingga faktor ekspor bukan penyebab dari kerugian yang dialami oleh pemohon.

4. Teknologi

Teknologi mesin press dan kiln menggunakan teknologi dari sacmi yang dapat menghasilkan lamina thin body (body lebih tipis) dan ukuran lebih besar 60x120 dan 100x100 serta teknologi digital printing laser produksi Glazed Polish. Teknologi pemohon sama dengan teknologi yang digunakan oleh eksportir keramik pada umumnya, sehingga faktor teknologi tidak menjadi sebab dari tidak dapat bersaingnya pemohon dengan barang impor dumping.

F. PROSPEK DAN PANDANGAN KE DEPAN

Kapasitas produksi keramik secara nasional (27 HS Code termasuk keramik dan Homogenous Tile) saat ini sebesar 540 Juta m² terdiri dari keramik biasa 378 Juta m² dengan utilitas 70% dan keramik homogenous tile 162 Juta dengan utilitas 46%, saat ini secara nasional menyerap tenaga kerja sekitar 150.000 orang.

Dengan jumlah penduduk ± 270 juta orang, maka konsumsi keramik per kapita baru mencapai 1,4 m²/orang. Hal ini sangat jauh dibanding dengan negara-negara lain seperti Tiongkok sebesar 4,6 m²/orang, Vietnam 5,8 m²/orang, Malaysia 2,7 m²/orang, Thailand 2,2 m²/orang, dan dunia mencapai rata-rata 2,5 m²/orang. Sehubungan hal tersebut ASAKI menargetkan keramik per kapita Indonesia dapat mencapai 2,5 m²/orang sesuai rata-rata dunia. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan kapasitas 670 Juta m² atau naik sebesar 135 Juta m². Dengan kenaikan kapasitas dan peningkatan utilitas eksisting maka dapat menambang investasi baru di dalam negeri sekitar 10 Triliun dan membuka lapangan kerja sekitar 20.000 orang.

Saat ini beberapa pabrik keramik dalam negeri telah menyiapkan penambahan kapasitas produksi termasuk sebagai komitmen *structural adjustment* pada saat permohonan *safeguards*, termasuk pemohon juga sedang menyiapkan line baru dengan kapasitas 12,6 Juta m², namun mengingat kondisi keramik impor terus membanjir dengan dugaan praktik dumping mengakibatkan progress pembangunan line baru menjadi tertunda.

G. PERMOHONAN PENGENAAN BEA MASUK ANTI-DUMPING

Berdasarkan penyelidikan awal KADI dan bukti – bukti yang kami sampaikan dalam permohonan ini, impor produk Ceramic Tile, Floor Tile, Porcelain Tile dari RRT masuk ke Indonesia dengan harga dumping. Oleh karena itu Pemohon memohon kepada KADI untuk segera melakukan penyelidikan dan mengenakan Bea Masuk Anti Dumping sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

H. KESEDIAAN UNTUK BEKERJASAMA

Pemohon bersedia untuk bekerja sama sepenuhnya dalam proses penyelidikan yang akan dilakukan oleh KADI terkait pengenaan Bea Masuk Anti-Dumping untuk impor produk Ceramic Tile, Floor Tile, Porcelain Tile dari RRT.

I. USULAN

Berdasarkan analisa di atas, kami mengajukan permohonan pengenaan Bea Masuk Anti Dumping kepada negara RRT sebesar 46%.

Demikian kami sampaikan, atas dikabulkannya permohonan kami, diucapkan banyak terima kasih.